**EVALUATION OFUSE OFFUNDSBOS(School Operational Assistance) OPTIMIZATIONOFSTUDENTLEARNING**

**PROCESSINSMPN4Mandau, Duri**

Elvira Handayani

Supervisedby:AlmasdiSyahzaandGimin
e-mail: elvirahandayani92@yahoo.com/081992330919, syahza.almasdi@gmail.com

***Abstract*** *:Improving the quality ofhuman resourcesthat dependon the qualityof education, especiallyformal educationseenthroughthe learningprocess. But in fact, in an effortto meet the needsof educationthere are problemsintheeducationfundingproblem. Since 2007SMPN4 Mandau, Duriget helpBOS fundsareused foreducationfunding. However,notethattheBOSdoes notnecessarily make theprocess oflearningto be optimal. The purposeofthis study wastoevaluatethe use ofBOS fundstooptimize thelearning processof studentsinSMPN4Mandau, Duri. The method in this research is descriptive. With a total sample of 60 teachers. Data collection techniques used in this study were interviews, documentation and questionnaires.Meanwhile, to determine the effect of these two variables is using Chi Square analysis techniques. The results of this study stated that the BOS is beneficial to optimize the learning process of students in SMP N 4 Mandau, Duri.This is stated intheresultsin the category ofa highresponderas many as 54teachersandoftenas many as50teachers. From the analysis ofthe dataobtainedthe resultthat theChiSquareChiCalculate>ChiTableis12>3.481.*

***Keywords: Utilization of Funds BOS, Learning Process Optimization.***

**EVALUASI PEMANFAATAN DANA BOS (BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH) TERHADAP OPTIMALISASI PROSES PEMBELAJARAN SISWA DI SMP N 4 MANDAU, DURI**

Elvira Handayani

Pembimbing :Almasdi Syahzadan Gimin

e-mail: elvirahandayani92@yahoo.com/081992330919, syahza.almasdi@gmail.com, gimin@lecturer.unri.ac.id

**ABSTRAK:**Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang bergantung pada kualitas pendidikan, terutama pendidikan formal dilihat melalui proses pembelajaran. Namun pada kenyataannya, dalam upaya pemenuhan kebutuhan pendidikan terdapat permasalahan dalam pendidikan yaitu masalah pendanaan. Sejak tahun 2007 SMP N 4 Mandau, Duri mendapatkan bantuan dana BOS yang digunakan untuk keperluan pendanaan pendidikan.Tetapi diketahui bahwa dengan adanya dana BOS tidak lantas membuat proses pembelajaran menjadi optimal. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pemanfaatan dana BOS terhadap optimalisasi proses pembelajaran siswa di SMP N 4 Mandau, Duri. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif.Jumlah sampel sebanyak 60 guru.Teknik pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan angket.Untuk mengetahui pengaruh kedua variabel ini adalah menggunakan teknik analisis Chi Square.Hasil penelitian menyatakan bahwa dana BOS bermanfaat terhadap optimalisasi proses pembelajaran siswa di SMP N 4 Mandau, Duri. Hal tersebut dinyatakan dalam hasil tanggapan responden pada kategori tinggi sebanyak 54 guru dan sering sebanyak 50 guru. Dari hasil analisis data Chi Square diperoleh hasil bahwa Chi Hitung > Chi Tabel yaitu 12> 3,481. Artinya, dana BOS bermanfaat terhadap optimalisasi proses pembelajaran siswa di SMP N 4 Mandau, Duri.

**Kata kunci: Pemanfaatan Dana BOS, Optimalisasi Proses Pembelajaran.**

**PENDAHULUAN**

Pendidikan yang semakin berkembang dan tinggi mengharuskan setiap manusia memiliki pendidikan.Sehingga pendidikan yang dimilki setiap manusia diperoleh dengan nilai yang tinggi pula.Pandangan ini menyebabkan menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting.Untuk dapat memiliki pendidikan, pemerintah memberikan keringanan bagi masyarakat untuk mendapatkan pendidikan.Untuk memberikan bantuan keuangan kepada sekolah-sekolah, pemerintah mengeluarkan kebijakan melalui dana BOS. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang bergantung pada pendidikan, membutuhkan biaya pendidikan yang tinggi.

BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar(Buku Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah Tahun 2014).Menurut Halimah (2011), keuangan merupakan salah satu komponen yang penting, yang sifatnya melengkapi tetapi tidak dapat ditinggalkan. Dengan adanya dana BOS disekolah, dapat membantu perencanaan kegiatan seperti kegiatan pembelajaran.Menurut Rizky Swandani (2014), proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.Didalam proses pembelajaran agar memperoleh hasil yang optimal, harus ada interaksi siswa dan guru seperti salah satunya belajar mandiri dengan tetap didampingi oleh guru. Jadi, optimalisasi proses pembelajaran adalah suatu cara yang dilakukan oleh seorang guru dalam peningkatan kegiatan proses pembelajaran agar hasil belajar peserta didik lebih meningkat.

Permasalahan yang sering muncul yaitu tanpa dukungan pendanaan yang memadai, pengembangan program-program sekolah untuk peningkatan penguasaan pembelajaran, tidak akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dana BOS yang ada di SMP N 4 Mandau, Duri tidak lantas membuat sekolah memiliki kegiatan pembelajaran yang optimal.Hal ini menyangkut pembiayaan dalam pendidikan yang menyebabkan kurang optimalnya proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pemanfaatan dana BOS terhadap optimalisasi proses pembelajaran siswa di SMP N 4 Mandau, Duri. Dan untuk mengetahui pengaruh dana BOS terhadap optimalisasi proses pembelajaran siswa di SMP N 4 Mandau, Duri.

**METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di SMP N 4 Mandau, Duri yaitu sejumlah 60 guru.Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, yaitu seluruh anggota populasi termasuk kedalam sampel.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.Dimana teknik pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi, wawancara dengan kepala sekolah, dan membagikan angket kepada seluruh guru.

Untuk indikator operasional variabel pemanfaatan danaBOS, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Variabel pemanfaatan dana BOS

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Variabel Dana BOS | Nomor Soal |
| 1. | Penggunaan dana BOS untuk: |  |
|  | * + - 1. pengembangan perpustakaan
 | 1 |
|  | * + - 1. kegiatan penerimaan peserta didik baru
 | 2 |
|  | * + - 1. pembelajaran dan ekstrakurikuler siswa
 | 3 |
|  | * + - 1. kegiatan ulangan dan ujian
 | 4 |
|  | * + - 1. pembelian bahan-bahan habis pakai
 | 5 |
|  | * + - 1. pembiayaan langganan dan jasa
 | 6 |
|  | * + - 1. perawatan sekolah
 | 7 |
|  | * + - 1. pembayaran honorarium bulanan guru honorer dan tenaga kependidikan honorer
 | 8 |
|  | * + - 1. pengembangan profesi guru
 | 9 |
|  | * + - 1. pemberian bantuan peserta didik miskin
 | 10 |
|  | * + - 1. pembiayaan pengelolaan BOS seperti alat tulis kantor
 | 11 |
|  | * + - 1. pembelian perangkat komputer
 | 12 |
|  | * + - 1. alat peraga/media pembelajaran
 | 13 |

Untuk indikator operasional variabel optimalisasi proses pembelajaran, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Variabel optimalisasi proses pembelajaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Variabel Optimalisasi PBM | Nomor Soal |
| 1 | Perencanaan proses pembelajaran |  |
|  | * + - * 1. penyusunan silabus sesuai dengan materi yang diajarkan
 | 14 |
|  | * + - * 1. Pembuatan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) berdasarakan materi yang diajarkan
 | 15 |
| 2 | Pelaksanaan proses pembelajaran |  |
|  | 1. Kegiatan pendahuluan

Menyiapkan kegiatan pendahuluanMengajukan pertanyaan-peretanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnyaMenjelaskan tujuan pembelajaran Menyampaikan cakupan materi sesuai dengan silabus | 16171819 |
|  | 1. Kegiatan Inti

EksplorasiElaborasiKonfirmasi  | 202122 |
|  | 1. Kegiatan Penutup
2. Simpulan
3. Penilaian
4. Umpan balik
5. Tindak lanjut
 | 23242526 |
| 3 | Penilaian hasil pembelajaran |  |
| * + - * 1. Tes dan non tes
 | 27 |
| * + - * 1. Pengamatan kerja
 | 28 |
| * + - * 1. Pengukuran sikap
 | 29 |
| * + - * 1. Penilaian hasil karya berbentuk tugas
 | 30 |
| * + - * 1. Proyek dan/atau produk
 | 31 |
| * + - * 1. Portofolio
 | 32 |
| * + - * 1. Penilaian diri
 | 33 |
| 4 | Pengawasan proses pembelajaran |  |
|  | 1. Pemantauan
 | 34 |
|  | 1. Supervise
2. Tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian
3. Pemberian contoh, supervise, pelatihan dan konsultasi
 | 3637 |
|  | 1. Evaluasi
 | 38 |
|  | 1. Pelaporan
 | 39 |
|  | 1. Tindak lanjut
2. Penghargaan
3. Teguran
4. Pelatihan
 | 404142 |

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan menggunakan teknik analisis Chi Square untuk mengetahui pengaruh hubungan antara kedua variabel, dengan rumus:
$$x^{2}= \left⟦\frac{\sum\_{}^{}(fo-fe)2}{fe}\right⟧$$

Keterangan :

X2 = Nilai Chi Square

Fe = Frekuensi yang diharapkan

Fo = Frekuensi yang diperoleh

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada Tabel 3 diketahui bahwa dari segi penyusunan anggaran RKAS, terdapat persentase Realisasi dari total anggaran sesuai dengan buku JUKNIS penggunaan dan pertanggungjawaban keuangan dana BOS tahun 2014 yaitu untuk:

* + - * 1. Pembiayaan pengembangan perpustakaan, yaitu maksimal 5% dari total dana yang diterima dalam satu tahun anggaran. Hal ini dapat dikatakan optimal karena sudah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. (Poin 7a hal 17 Bab II)
				2. Pembiayaan langganan daya dan jasa, yaitu maksimal Rp. 3.000.000/tahun. Hal ini dikatakan telah optimal karena sudah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. (Poin 7f hal 18 Bab II)
				3. Pembayaran honorarium bulanan guru honor, yaitu maksimal 20% dari total dana yang diterima dalam satu tahun anggaran. Hal ini dikatakan sudah optimal karena sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. (Poin 7h hal 18 Bab II)

Sedangkan untuk komponen penggunaan lainnya, disesuaikan dengan kebutuhan sekolah.Hal ini dikarenakan kebutuhan setiap sekolah untuk berbagai program sekolah berbeda-beda. Untuk kategori optimalisasi pemanfaatan dana BOS, dalam hal ini diasumsikan bahwa program yang mencapai 100% realisasi dari yang dianggarkan tergolong sudah optimal. Adapun program sekolah yang telah optimal yaitu: 1) Pembiayaan pengembangan perpustakaan; 2) Pembiayaan penerimaan peserta didik baru; 3) Pembiayaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler peserta didik; 4) Pembiayaan langganan daya dan jasa; 5) Pembayaran honorarium bulanan guru honor; 6) Pengembangan profesi guru; 7) Bantuan peserta didik miskin; 8) ATK dan; 9) Alat peraga/media pembelajaran.

Adapun program yang tidak optimal yaitu program yang tidak mencapai 100% realisasi dari yang dianggarkan, yaitu: 1) Pembiayaan ulangan dan ujian; 2) Pembelian bahan-bahan habis pakai; 3) Pembiayaan perawatan sekolah, dan; 4) Pembelian dan perawatan komputer.

Tabel 3 Anggaran dan Realisasi penerimaan dan pengeluaran dana BOS di SMP N 4 Mandau, Duri

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | RKAS | Realisasi | % Realisasi dari total anggaran | Kondisi | % Realisasi dari yang dianggarkan |
| 1 | Pembiayaan pengembangan perpustakaan | 50.412.840 | 50.412.840 | 5 | \_ | 100 |
| 2 | Pembiayaan penerimaan peserta didik baru | 80.000.000 | 80.000.000 | 7,934 | \_ | 100 |
| 3 | Pembiayaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler peserta didik | 80.000.000 | 80.000.000 | 7,934 | \_ | 100 |
| 4 | Pembiayaan ulangan dan ujian sekolah | 54.000.000 | 45.800.000 | 4,542 | +8.200.000 | 84,815 |
| 5 | Pembelian bahan-bahan habis pakai | 99.192.660 | 90.000.000 | 8,926 | +9.192.660 | 90,733 |
| 6 | Pembiayaan langganan daya dan jasa | 3.000.000  | 3.000.000 | 0,295 | \_ | 100 |
| 7 | Pembiayaan perawatan sekolah | 88.000.000 | 80.000.000 | 7,934 | +8.000.000 | 90,909 |
| 8 | Pembayaran honorarium bulanan guru honor | 201.651.300  | 201.651.300 | 20 | \_ | 100 |
| 9 | Pengembangan profesi guru | 89.000.000 | 89.000.000 | 8,827 | \_ | 100 |
| 10 | Bantuan peserta didik miskin | 85.000.000 | 85.000.000 | 8,43 | \_ | 100 |
| 11 | ATK | 80.000.000 | 80.000.000 | 7,934 | \_ | 100 |
| 12 | Pembelian dan perawatan computer | 80.000.000 | 22.000.000 | 2,182 | +58.000.000 | 27,5 |
| 13 | Alat peraga/media pembelajaran | 18.000.000 | 18.000.000 | 1,785 | \_ | 100 |
|  | Jumlah  | 1.008.256. 800 | 924.864.140 | 91,723 | +83392660 |  |

Sumber : SMP N 4 Mandau, Duri

**Pemanfaatan Dana BOS Terhadap Optimalisasi Proses Pembelajaran Siswa di SMP N 4 Mandau, Duri.**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis melalui interview dengan kepala sekolah dan pihak sekolah, diketahui bahwa dengan adanya program bantuan dana BOS ini siswa dibebaskan dari pembayaran SPP dan iuran lainnya. Siswa yang kurang mampu atau miskin juga mendapatkan bantuan dari dana BOS tersebut.

Tanggapan responden mengenai pemanfaatan dana BOS di SMP N 4 Mandau, Duri dijelaskan pada Tabel 4.

Tabel 4 Pemanfaatan dana BOS di SMP N 4 Mandau, Duri

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jawaban Alternatif | Jumlah (Guru) | Persentase (%) |
| 1 | Tinggi | 54 | 90 |
| 2 | Rendah |  6 | 10 |
| Jumlah | 60 | 100 |

Dari Tabel 4 dijelaskan bahwa pemanfaatan dana BOS di SMP N 4 Mandau, Duri tinggi. Hal ini berarti bahwa dengan adanya dana BOS, telah memberikan manfaat bagi sekolah pada khususnya dan manfaat bagi warga sekolah pada umumnya.

**Optimalisasi Proses Pembelajaran**

Hasil analisis angket diketahui bahwa guru sering melakukan proses pembelajaran yang optimal. Hal ini ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5 Optimalisasi proses pembelajaran

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jawaban Alternatif | Jumlah (Guru) | Persentase (%) |
| 1 | Sering | 50 | 83,33 |
| 2 | Jarang | 10 | 16,67 |
| Jumlah | 60 | 100 |

Dari Tabel 5 diketahui bahwa guru yang sering melakukan proses pembelajaran yaitu 83,33% guru dan dikategorikan sebagai sering. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 50 guru telah melakukan pembelajaran yang optimal.

**Pemanfaatan Dana BOS Untuk Mengoptimalkan Proses Pembelajaran Siswa di SMP N 4 Mandau, Duri**

Setelah dilakukan penelitian, diperoleh data responden tentang pemanfaatan dana BOS dan optimalisasi proses pembelajaran siswa.Hal ini ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 6 Pemanfaatan Dana BOS Terhadap Optimalisasi Proses Pembelajaran

Siswa di SMP N 4 Mandau, Duri

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | Pemanfaatan Dana BOS | Optimalisasi Proses Pembelajaran |
| Tinggi | Rendah | Sering | Jarang |
| 1 | 54 | 6 | 50 | 10 |
| ∑ | 60 | 60 |

**Uji Chi Square**

Dari Tabel 7 dapat diperoleh hasil bahwa pemanfaatan dana BOS tinggi pada optimalisasi proses pembelajaran sering yaitu 48 guru, dan jarang 6 guru. Sedangkan pemanfaatan dana BOS rendah pada optimalisasi proses pembelajaran sering yaitu 2 guru dan jarang 4 guru.

Tabel 7 Data Olahan Evaluasi Pemanfaatan Dana BOS Terhadap Optimalisasi

Proses Pembelajaran Siswa di SMP N 4 Mandau, Duri

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Pemanfaatan Dana BOS | ∑ |
| Tinggi | Rendah |
| Optimalisasi Proses Pembelajaran | Sering | 48 | 2 | 50 |
| Jarang  | 6 | 4 | 10 |
| ∑ | 54 | 6 | 60 |

Tabel 8 Data Cara Keja Uji Chi Square

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  Fo | Pemanfaatan Dana BOS dan Optimalisasi Proses Pembelajaran | Fe |
| Fe 1 untuk Fo 48 | 54 x 5060 | 45 |
| Fe 2 untuk Fo 6 | 54 x 1060 | 9 |
| Fe 3 untuk Fo 2 | 6 x 5060 | 5 |
| Fe 4 untuk Fo 4 | 6 x 1060 | 1 |

Merujuk pada Tabel 8 untuk mengetahui bermanfaat atau tidaknya hasil dari pemanfaatan dana BOS terhadap optimalisasi proses pembelajaran siswa di SMP N 4 Mandau, Duri dilakukan pengolahan data seperti pada Tabel 9.

Tabel 9 Data Olahan Chi Square Manfaat Dana BOS Terhadap Optimalisasi

Proses Pembelajaran Siswa di SMP N 4 Mandau, Duri

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Fo | Fe | (fo-fe) | (fo-fe)2 | (fo-fe)2/fe |
| 48 | 45 | 3 | 9 | 0,2 |
| 6 | 9 | -3 | 9 | 1 |
| 2 | 5 | -3 | 9 |  1,8 |
| 4 | 1 | -3 | 9 | 9 |
| $$x^{2}= \left⟦\frac{\sum\_{}^{}(fo-fe)2}{fe}\right⟧$$ | 12 |

Berdasarkan data pada Tabel 9, diperoleh data x2hitungyaitu sebesar 12.Dimana chi tabel yaitu 3,481.Hal ini berarti bahwa chi hitung > chi tabel.Maka dapat disimpulkan bahwa dana BOS bermanfaat terhadap optimalisasi proses pembelajaran danjugapemanfaatan dana BOS berpengaruh terhadap optimalisasi proses pembelajaran siswa di SMP N 4 Mandau, Duri.

**SIMPULAN**

Berdasarkan pada uraian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan analisis *Chi Square*, maka diperoleh hasil yaitu 12.Dimana Chi Hitung> Chi Tabel yaitu 12> 3,481.Hal ini menandakan bahwa dana BOS berpengaruhterhadap optimalisasi proses belajar mengajar siswa di SMP N 4 Mandau, Duri. Dana BOS bermanfaat terhadap optimalisasi proses pembelajaran siswa di SMP N 4 Mandau, Duri. Pemanfaatan dana BOS dapat dilihat dari indikator optimalisasi proses pembelajaran yang mendukung secara langsung kegiatan proses pembelajaran yang ada di sekolah. Dengan adanya dana BOS, kegiatan pembelajaran siswa dapat berjalan dengan lancar tanpa harus menunggu biaya yang harus dikeluarkan.

**REKOMENDASI**

Pemanfaatan dana BOS pada di SMP N 4 Mandau, Duri tergolong tinggi. Namun, masih diperlukan lagi upaya – upaya dalam pemanfaatan dana BOS agar lebih efektif dan efisien dan dapat menunjang perbaikan dan peningkatan kualitas di bidang pendidikan. Disamping itu, dikarenakan optimalisasi proses belajar mengajar dilaksanakan oleh guru, maka kepada seluruh guru agar dapat melaksanakan tugas pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran dengan baik. Agar proses pembelajaran yang terjadi dapat berjalan lancar dan meningkat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Buku Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah Tahun 2014.

Halimah. 2011. *Pengaruh Dana BOS terhadap Prestasi Siswa*. (Online), [http://halimahlj-halimahelje.blogspot.com/2011/10/pengaruh-dana-bos terhadap-prestasi\_04.html](http://halimahlj-halimahelje.blogspot.com/2011/10/pengaruh-dana-bos%20terhadap-prestasi_04.html)(di akses 22 Januari 2014).

M. Ramadhansyah. 2013. Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Optimalisasi Proses Belajar Mengajar Pada Tingkatan Sekolah Menengah Pertama di Kota Samarinda. *Journal Ilmu Pemerintahan* 1(4): 1539-1545. FISIP Universitas Mulawarman. Samarinda.